



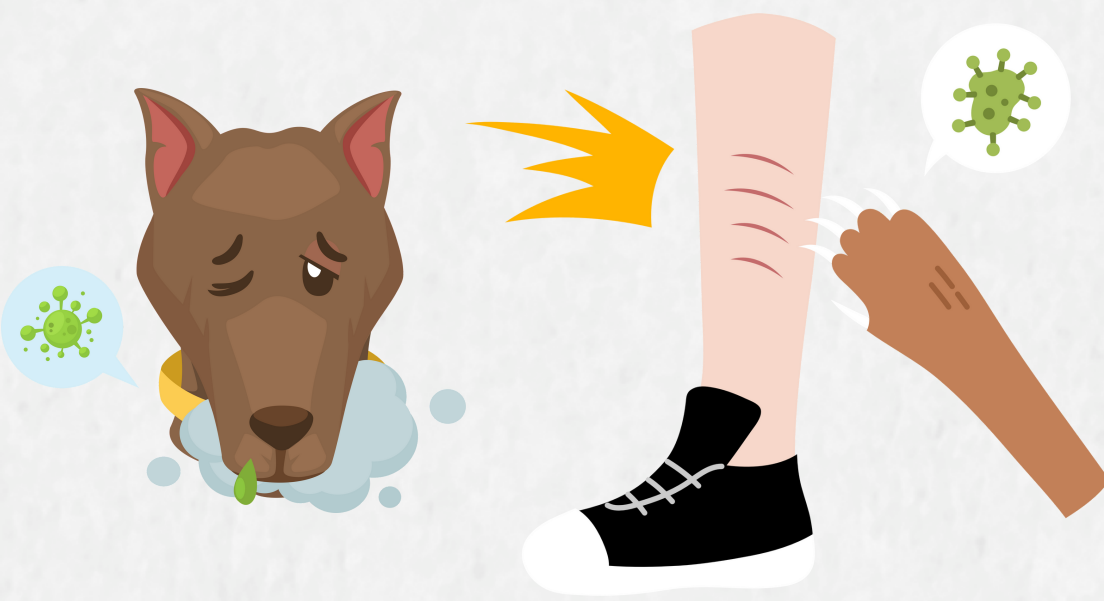
KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER

SNI 9336:2024

VAKSIN RABIES INAKTIF UNTUK HEWAN



Penyakit hewan menular akut yang menyerang susunan saraf pusat yang disebabkan oleh virus Rabies.



Ditularkan melalui air liur, selaput lendir, gigitan, cakaran & jilatan pada kulit luka oleh hewan terinfeksi.



Vaksinasi rabies pada anjing merupakan strategi utama pencegahan rabies. Salah satu jenis vaksin rabies yang banyak digunakan saat ini adalah vaksin inaktif.

Syarat mutu vaksin rabies inaktif untuk hewan

RUANG LINGKUP

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan metode uji vaksin rabies inaktif untuk hewan.

SNI dapat diakses melalui:
<https://pesta.bsn.go.id/>

No	Parameter	Persyaratan
Persyaratan umum		
1	Fisik	a. kesesuaian warna b. tidak mengandung partikel asing c. homogen d. kesesuaian volume
2	Kemurnian	tidak ditemukan bakteri, cendawan (kapang dan/atau khamir) pada preparat ulas
3	Sterilitas	tidak ditemukan bakteri, cendawan (kapang dan/atau khamir) pada media uji
Persyaratan khusus		
4	Inaktivasi	Hewan uji tidak menunjukkan gejala klinis spesifik rabies
5	Keamanan	Hewan uji tidak menunjukkan gejala klinis rabies dan kematian serta tidak menunjukkan efek yang tidak diinginkan
6	Potensi	nilai indeks proteksi antara kelompok vaksinasi dibandingkan kelompok kontrol tidak kurang dari 3,0
7	Persentase seropositif	sekurang-kurangnya 70% pada bulan ke-3 pasca vaksinasi
8	Durasi titer pasca vaksinasi	bertahan hingga minimal pada bulan ke-6 menunjukkan seropositif dengan titer $\geq 0,5$ IU/ml atau setara